

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Peremberdayaan Ekonomi Desa Tematik Kabupaten Pamekasan

Desa tematik merupakan program yang ditetapkan Pemerintah Kabupaten Pamekasan Madura Jawa Timur dalam upaya mendorong pemerintah desa untuk menggali potensi desanya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana pelaksanaan desa tematik dilakukan sejak kepemimpinan Bupati Bapak Badrut Tamam dengan beberapa langkah strategis agar desa bisa menggali potensinya serta adanya program desa tematik ini supaya bisa mempercepat program pemulihan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang memang difokuskan pada pengembangan ekonomi masyarakat desa dalam bisang tertentu.

Pemerintah Kabupaten Pamekasan menetapkan agenda pokok sebagaimana telah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023, dimana salah satu agendanya yakni Desa Cermat (Desa Cerdas dan Mandiri) yaitu membangun desa mandiri, cerdas, penerapan satu desa satu sarjana pendamping, memfasilitasi dan pengembangan BUMDes dan revitalisasi desa tematik berbasis *One Village One Product* (OVOP) yang memfokuskan pada pemberdayaan desa yang meliputi pembangunan desa mandiri melalui kegiatan percepatan, perbaikan dan peningkatan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat desa dan juga pemanfaatan IT sebagai media penunjang pembangunan menuju kemandirian

desa dan juga penerapan satu desa satu pendamping sarjana dalam rangka peningkatan kapasitas SDM untuk mengelola pemanfaatan dana desa dan memfasilitasi pendirian dan pengembangan BUMDes untuk mengoptimalkan pengelolaan produk unggulan desa berbasis *One Village One Product* (OVOP).

Lahirnya BUMdes bertujuan mendorong perekonomian masyarakat dan membuat masyarakat menjadi mandiri dan kreatif dalam menciptakan peluang usaha. Pemberdayaan melalui BUMdes yang ada di Kabupaten Pamekasan merupakan upaya pemberdayaan dibidang ekonomi yang tujuannya untuk memberikan kemampuan, keterampilan keberdayaan, atau kemandirian dan sebagainya kepada masyarakat desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Lembaga BUMDes difungsikan untuk menggerakkan ekonomi desa dengan menyesuaikan potensi yang dimiliki baik potensi alam maupun sumber daya manusianya.¹

Secara bertahap BUMDes telah berhasil memberdayakan masyarakat melalui beberapa bidang usaha yang digeluti yaitu, usaha pertanian, peternakan, eduwisata garam yang mana semua bisnis yang telah ada dikepalai oleh seorang ketua unit usaha yang telah dibentuk melalui rapat bersama serta tidak ada tekanan kepada masyarakat mengenai keikutsertaan terhadap program yang ada dikarenakan masyarakat mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Partisipasi masyarakat sangat berperan penting dalam proses pemberdayaan mulai dari tahap persiapan sampai tahap akhir. Pemberdayaan

¹ Ristiana dan Amin Yusuf, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Desa Wisata Lerep*, Jurnal Of Nonformal Education and Community Empowerment, Vol.4. No. 1, Juni 2020. Hlm. 95

yang dilakukan di Desa Samatan dan Desa Bumder bertujuan untuk memberikan keterampilan/pelatihan kepada masyarakat sasaran sehingga mampu menjadi masyarakat yang mampu belajar dan mampu meningkatkan kesejahteraan melalui program BUMDes yang ada. Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan.²

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat sebagai kader dapat diharapkan menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antara petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang telah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan. Pelaksanaan program pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk mengoperasikan program-program yang telah disusun agar menjadi kenyataan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.³

Pelaksanaan program pemberdayaan yang dikaji di Desa Samatan dan Desa Bunder adalah program-program usaha milik BUMDes yaitu dibidang pertanian, peternakan dan eduwisata garam, dimana semua unit usaha ini saling terkait satu sama lain dan masing-masing unit usaha memiliki kebijakan sendiri dalam menentukan pelaksanaan pemberdayaan. Program pemberdayaan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal melalui program yang ada di BUMDes dapat membantu masyarakat sekitar menjadi lebih berdaya baik

²Widjajanti, *Model Pemberdayaan Masyarakat* (Journal Ekonomi PembangunanKajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan, 12 (1) 2011), hlm 15-27

³Kurniawati, *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Ekonomi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto* (Jurnal Administrasi Publik, 1 (4) 2013), hlm. 9-14

secara ekonomi maupun secara sosial serta menambah penghasilan desa dan masyarakat, penting sekali tingkat partisipasi masyarakat akan menimbulkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan karena merasa saling memiliki aset desa yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat setidaknya ada beberapa program binaan yang harus dijalankan dalam pelaksanaan pemberdayaan yang ada di Desa Samatan dan Desa Bunder, yaitu *pertama*, tahap pelatihan ini, masyarakat diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep akan program-program yang akan dilakukan yang mana tujuan pelatihan ini untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan actual sehingga dapat menumbuhkan motivasi bagi kalangan masyarakat serta nantinya masyarakat akan memperoleh pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan potensi yang dimiliki melalui asset penting yang dimiliki masyarakat itu sendiri yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang ada didalam masyarakat yang berkaitan dengan perekonomian. *Kedua*, ketika suatu program yang telah dijalankan maka masyarakat yang terlibat didalamnya selalu diberikan pemahaman serta didampingi oleh yang lebih ahli supaya terhindar dari tindakan yang dapat merugikan, adanya pendamping ini sebagai pengarah agar kegiatan yang geluti benar-benar mampu dikuasai.

Ketiga, berkenaan dengan pengenalan kepada masyarakat akan kekayaan yang dimiliki yang dalam hal ini bahwa inisiatif yang dimaksud disini adalah satu upaya bahwa perlunya perubahan dalam masyarakat,

memulai dari titik sadar, bahwa perlunya pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi yaitu dengan melakukan kerjasama antara lapisan masyarakat itu sendiri, serta perlunya sosialisasi dan pemberian motivasi pemberdayaan dengan caramembangun daya melalui yang berupaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas. *Keempat*, salah satu faktor penting dalam dunia usaha yaitu berkaitan dengan modal finansial, dimana untuk mendapatkan dukungan finansial yang cukup stabil, perlu adanya hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lain. Akan tetapi permodalan tidak harus berupa materi finansial saja tetapi modal terpenting dalam sebuah usaha yakni tekad serta kemauan yang sulit timbul pada diri seseorang. Kabupaten Pamekasan dikelilingi oleh kekayaan yang begitu melimpah serta didukung dengan sumber daya manusia yang begitu banyak, maka tidak heran banyak potensi-potensi local yang kurang tersentuh oleh tangan manusia itu sendiri, *Kelima*, melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, maka untuk melahirkan keberlanjutan usaha sejati tinggal menunggu waktu. Proses selanjutnya perlu dibentuk *networking* bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.

Esensi dari pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya untuk penguatan atau transformasi masyarakat secara tata nilai (*mind set*), ekonomi dan budaya secara berkelanjutan melalui: peningkatan kemampuan (pengetahuan, sikap, ketrampilan dan perilaku), penguatan partisipasi dan prakarsa, penguatan nilai-nilai budaya dan pranata sosial, pemanfaatan sumber

daya potensi lokal disertai dengan pendampingan secara intensif untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.⁴

Penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Zubaedi bahwa dengan adanya pemberdayaan ini untuk mengajak setiap lapisan masyarakat agar ikut andil dalam proses pembangunan ekonomi desa maupun internasional, maka tidak heran pemberdayaan dikhususkan dalam proses pemberian sumber, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan masyarakat itu sendiri dan berpartisipasi dalam memengaruhi kehidupan masyarakat yang lain.⁵ Sedangkan menurut Asep Usman Ismail bahwa pembangunan harus melibatkan potensi lokal salah satunya dengan membuat program yang melibatkan partisipasi masyarakat, karena dalam program pengembangan masyarakat partisipasi masyarakat adalah sangat penting karena partisipasi ini akan menentukan keberhasilan suatu program pengembangan masyarakat tersebut.⁶ Agar masyarakat berpartisipasi aktif dalam program tersebut pastinya ada tahapan yang harus dijalankan. Sejak awal, pada tahap perencanaan program, masyarakat harus terlibat di dalamnya agar pada tahapan pelaksanaannya dan tahapan selanjutnya masyarakat akan lebih aktif dalam keterlibatan program. Maka dari itu jaringan bisnis menjadi penting karena menjadi alat yang bisa digunakan

⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktek* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 76

⁵ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktek* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 74

⁶ Asep Usman Ismail, ed., *Pengamalan Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhua'fa*, (Jakarta: Dakwah Press Universitas Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 168.

untuk mengembangkan usaha yang dijalankan yang antinya akan memberikan manfaat dalam peningkatan penjualan, strategi pemasaran, menambah relasi dan kenalan serta pengembangan diri.

B. Manfaat Peremberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tematik Kabupaten Pamekasan

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator keberhasilan pemerintah dalam mengelola perekonomian masyarakatnya. Berbagai program pembangunan dilakukan oleh pemerintah guna melakukan akselerasi pertumbuhan ekonomi. Kerjasama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya daerah masing-masing menjadi salah satu kunci dalam menumbuhkan beragam sektor perekonomian masyarakat. Indonesia menjadi salah satu negara yang menerapkan kebijakan otonomi setiap daerah sehingga adanya otonomi ini mendorong pemerintah daerah untuk membentuk kemandirian atau mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.⁷

OVOP merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah produk unggulan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan Pengembangan OVOP adalah (1) Mengembangkan komoditas unggulan daerah yang memiliki potensi pemasaran lokal maupun internasional, (2) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta nilai tambah produk, agar mampu bersaing dengan produk dari luar negeri (impor),

⁷ Noor Nailie Azzat, "Analisis Dan Pemetaan Produk Unggulan Daerah Kabupaten Jepara Melalui Pendekatan Shift Share," *RISET MANAJEMEN*, 01 (Januari 2020), 95.

dan (3) Meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.⁸ Identifikasi potensi desa yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang handal, dapat dipastikan pembangunan desa secara berkelanjutan akan dengan sendirinya terbangun. Sebagai pendukung atas peningkatan ekonomi pedesaan berdasarkan pengembangan ekonomi lokal adalah dengan pendekatan *One Village one Product*. Pendekatan OVOP pada umumnya menghasilkan produk bersama-sama, bergabung dalam suatu desa, satu kecamatan, satu unit usaha. OVOP yang diharapkan ialah produk yang dihasilkan bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan desa, dan memberikan surplus berupa tabungan masyarakat. Jadi produk *One Village One Product* adalah tabungan masyarakat.⁹

Lahirnya BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan perekonomian, Program desa tematik telah menggugah semangat pemerintah desa untuk menggali potensi, tidak sedikit desa mengembangkan kekayaan alamnya dikelola sebagai destinasi wisata baru. Dampaknya, perputaran ekonomi di desa tersebut lebih cepat. Banyak desa yang telah melakukan tindak lanjut terkait dengan desa tematik ini. Target dari adanya desa tematik ini adalah agar nantinya desa menjadi desa yang mandiri. Jadi kalau BUMDes-nya nanti sudah maju, desa tematik itu akan menjadi desa mandiri. Sehingga ada peningkatan IDM (Indeks Desa Membangun).¹⁰

⁸ Dewa Bagus Sanjaya, "Ekonomi Kreatif Warga Belajar Perempuan Berbasis Potensi Lokal Dengan Pendekatan OVOP (*One Village One Product*) Di Desa Tigawasa Buleleng, Bali," *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 02, (Desember 2017), 229.

⁹ Mohammad Wahed, "Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)," *Journal of Regional Economics Indonesia*, 02 (Agustus, 2020), 66.

¹⁰ <https://jatim.times.co.id/news/ekonomi/iaz0cdv06r/Dorong-Pertumbuhan-Ekonomi-DPMD->

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa swngan adanya program integrasi pertanian dan peternakan serta eduwisata garam memiliki dampak positif khususnya bagi masyarakat Desa Samatan dan Desa Bunder dikarenakan dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang mana salah satu pembangunan desa ini yaitu untuk menekan angka pengangguran khususnya pemuda desa, terciptanya lapangan pekerjaan bagi pemuda desa yang tergabung ini seperti menjadi karyawan, penjaga loket, kebersihan, keamanan. Pembangunan desa tidak serta merta hanya dinikmati oleh kalangan tertentu saja, melainkan tujuan dibangunnya unit usaha desa yang terintegrasi pada pertanian dan peternakan serta eduwisata garam salah satunya untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat supaya mengurangi tingkat pengangguran. Tujuan selanjutnya yakni meningkatkan ekonomi sehingga merasakan dampak dari adanya pembangunan tersebut, artinya dampak yang diharapkan yaitu berdampak kepada peningkatan pendapatan masyarakat desa.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan Istiqomah dan Mukhtali bahwasanya pengembangan desa wisata akan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi desa dan masyarakatnya, maka peluang ini seharusnya didayagunakan oleh pemerintah desa dan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi melalui pengembangan desa wisata, pertanian dan peternakan dengan menawarkan kehidupan sosial, ekonomi dan budaya desa serta memiliki potensi untuk ters dikembangkan. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun

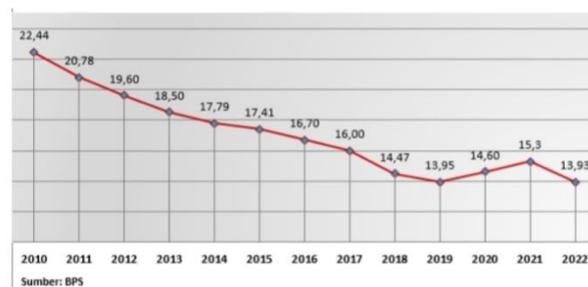
2014 tentang Desa bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian, kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.¹¹ Upaya yang dilakukan berfokus pada akar persoalan, yaitu meningkatkan kemauan, kemampuan masyarakat, menumbuhkan dan mengembangkan nilai tambah ekonomi, serta meningkatkan harkat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Konsep ekonomi masyarakat menurut Adi Sasono adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan orang banyak dengan skala kecil- kecil, dan bukan kegiatan ekonomi yang dikuasai oleh beberapa orang perusahaan dan skala besar, sehingga konsep ekonomi rakyat mencerminkan dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat. Rakyat selaku pembangunan ini merupakan proses panjang yang memerlukan kesungguhan hati dan keseriusan. Dalam konteks yang sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa-desa.¹² Adapun Meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan

¹¹ Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

¹² Gumawan Sumodiningrat dan Ari Wulandari, *Membangun Indonesia Dari Desa: Pemberdayaan Desa Sebagai Kunci Kesuksesan Pembangunan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2016), hlm.179.

hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan. Dengan demikian membangun ekonomi rakyat harus berarti meningkatkan kemampuan rakyat dengan cara mengembangkan dan memberdayakannya. Upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada disekitarnya.



Pada tahun 2010, jumlah penduduk miskin di Pamekasan mencapai 179,2 ribu jiwa atau 22,44 persen dari total penduduk. Selanjutnya pada tahun-tahun berikutnya terus mengalami penurunan menjadi 13,95 persen (122,4 ribu jiwa) pada tahun 2019. Sebaliknya, pada tahun 2020 terjadi peningkatan tingkat kemiskinan di Kabupaten Pamekasan menjadi 14,60 persen, meningkat kembali pada tahun 2021 mencapai 15,3 persen, hal ini merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2022, persentase kemiskinan di Pamekasan mengalami penurunan menjadi 13,93 persen, hal ini merupakan pertanda bahwa pandemi Covid-19 Persentase penduduk miskin empat kabupaten di wilayah Madura semuanya lebih besar dibandingkan rata-rata Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2010, persentase penduduk miskin Provinsi

Jawa Timur sebesar 14,87 persen, sedangkan kabupaten di kawasan Madura berturut-turut adalah Bangkalan (28,18%), Sampang (32,47%), Pamekasan (22,44%), dan Sumenep sebesar 24,61 persen. Komposisi tersebut bertahan sampai dengan tahun 2022, yakni persentase penduduk miskin empat kabupaten di Madura selalu lebih besar dibandingkan rata-rata Jawa Timur. Secara berturut-turut persentasenya sebagai berikut: Sampang (21,61%), Bangkalan (19,44%), Sumenep (18,76%), dan Pamekasan (13,93%). Sedangkan rata-rata Jawa Timur persentasenya sebesar 10,38 persen.

Masalah ekonomi memang selalu menarik perhatian berbagai macam lapisan masyarakat dan individu. Berbagai penelitian telah dibuat untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut. Meskipun demikian, usaha untuk mencari penyelesaian yang tepat dan akurat dalam mengatasi masalah ini secara keseluruhan banyak menemui kegagalan dan sangat sedikit keberhasilan yang diperoleh. Islam memandang masalah ekonomi tidak dari sudut pandang kapitalis yang memberikan kebebasan serta hak pemilikan kepada individu dan menggalakkan usaha secara perseorangan. prinsip dasar sebagai berikut:¹³ *pertama*, kebebasan individu. Individu mempunyai hak kebebasan sepenuhnya suatu keputusan yang dianggap perlu dalam sebuah negara Islam karena tanpa kebebasan tersebut individu muslim tidak dapat melaksanakan kewajiban mendasar dan penting dalam menikmati kesejahteraan dan menghindari terjadinya kekacauan dalam masyarakat. Seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Hadid (57): 25 yang berbunyi:

¹³ Dian Iskandar Jaelani, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Islam (sebuah upaya dan strategi)*, Volume 01, Nomor 01, Juni 2014: 018-034

لقد ارسلنا رسلنا بالبينت وانزلنا معهم الكتب والميزان ليقوم الناس بالقسط وانزلنا الحديد فيه با

س شديد ومنافع لانا س وليعلم الله من ينصره رسوله بالغيب ان الله قوي عزيز

Artinya: “*sesungguhnya kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan, dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan Rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah maha kuat lagi maha perkasa.*”

Kedua, hak terhadap harta. Islam mengakui hak individu untuk memiliki harta meskipun demikian, memberikan batasan tertentu supaya kebebasan itu tidak merugikan kepentingan masyarakat umum. *Ketiga*, ketidaksamaan ekonomi dalam batas yang wajar. Islam mengakui adanya ketidaksamaan ekonomi di antara orang-perorang tetapi tidak membiarkannya menjadi bertambah luas dan mencoba menjadikan perbedaan tersebut dalam batas-batas yang wajar, adil dan tidak berlebihan. *Keempat*, kesamaan sosial. Islam tidak menganjurkan kesamaan ekonomi, tetapi mendukung dan menggalakkan kesamaan sosial sehingga sampai tahap bahwa kekayaan negara yang dimiliki tidak hanya dinikmati oleh sekelompok tertentu masyarakat saja. Di samping itu, sangat penting setiap individu dalam sebuah negara (Islam) mempunyai peluang yang sama untuk berusaha mendapatkan pekerjaan atau menajalankan berbagai aktivitas ekonomi.¹⁴

Kelima, jaminan sosial. Setiap individu mempunyai hak untuk hidup dalam sebuah negara Islam, dan setiap warga negara dijamin untuk

¹⁴ Ibid.,

memperoleh kebutuhan pokoknya masing-masing. Memang menjadi tugas dan tanggung jawab utama bagi sebuah negara Islam untuk menjamin setiap warga negara dalam memenuhi kebutuhannya sesuai prinsip “hak untuk hidup”. *Keenam*, distribusi kekayaan secara meluas. Islam mencegah penumpukkan kekayaan pada kelompok kecil tertentu orang dan menganjurkan distribusi kekayaan kepada semua lapisan masyarakat. Sistem ekonomi Islam juga melarang individu mengumpulkan hanya kekayaan secara berlebihan dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk mencegah penumpukkan harta itu. *Ketujuh*, larangan terhadap organisasi anti sosial. Sistem ekonomi Islam melarang semua praktek yang merusak dan antisosial yang terdapat dalam masyarakat, misalnya berjudi, minum arak, riba, pasar gelap, dan penimbunan. *Kedelapan*, kesejahteraan individu dan masyarakat. Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi satu dengan yang lain, bukannya saling bersaing dan bertentangan antar mereka. Maka sistem ekonomi Islam mencoba meredakan konflik ini sehingga terwujud kemanfaatan bersama.

C. Konstruksi Ideal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tematik Kabupaten Pamekasan

Indonesia merupakan negara berkembang, dimana pembangunan ekonomi sedang digencar-gencarkan saat ini. Pembangunan merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi tingkat kesenjangan baik pendapatan, strata kaya dan miskin, hingga kesenjangan antara desa dan kota. Dalam meningkatkan pembangunan desa, maka pemerintah pusat memberikan peran penuh kepada

otonomi desa, dimana desa memiliki hak dan kewajiban penuh dalam menjalankan dan mengelola sendiri pemerintahannya, sehingga terciptalah kemandirian dan kreatifitas dalam meningkatkan kesejahteraan desa.¹⁵ Dengan adanya kebebasan yang diberikan oleh pemerintah pusat bertujuan untuk menciptakan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Pemerintah telah berupaya menciptakan masyarakat yang berdaya. Sehingga tidak ada ketimpangan dalam masyarakat baik itu kota maupun desa. Dari hal tersebut, konsep pemberdayaan masyarakat harus diterapkan dengan baik. Pemberdayaan masyarakat menurut Mubyarto adalah upaya untuk membangun masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Memberdayakan masyarakat dalam konteksnya berarti meningkatkan taraf hidup masyarakat yang semula dalam kondisi tidak mampu dapat melepaskan diri dari kondisi kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁶

Desa Samatan Kecamatan Propo dengan Desa Tematik melalui BUMDes Al Husna dengan program intergasi pertanian dan peternakan sebagai *social entrepreneurship* guna mensejahterkan masyarakat. BUMDES Desa Samatan membangun kandang komunal yang nantinya digunakan oleh kelompok tani berbasis peternakan, dimana kandang komunal ini selain jadi tempat sapi potong juga digunakan sebagai sarana dan prasarana belajar sekolah lapang bagi para peternak dan petani, sedangkan dalam aspek pertanian menurut penelitian menyebutkan bahwa pertanian menjadi salah satu

¹⁵ M.J Kusianto, Masalah Dan Strategi Pembangunan Indonesia (Jakarta: PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1994), hlm 55.

¹⁶ Mubyarto, Membangun Sistem Ekonomi (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010), hlm. 263.

bidang yang tidak diminati oleh kaum milenial dikarenakan sektor pertanian dianggap menjijikan, tertinggal, dan kotor, dengan modal yang didukung oleh luasnya lahan sekitar 36,200 Ha² dengan 23 Ha² berupa lahan pertanian yang berarti Desa Samatan memiliki separuh tanah yang digunakan untuk lahan pertanian. Desa Samatan ini sendiri memiliki lahan kurang lebih 5,8 Ha yang produktif dan 6,2 Ha.¹⁷

Desa Bunder yang memiliki luas sekitar 402,772 hektar dan desa ini memiliki potensi alam yang sangat besar yaitu adanya tambak garam yang lebih potensial untuk dikembangkan oleh sumber daya manusianya. Desa Bunder yang berada di Kecamatan Pademawu memiliki luas sebesar 5,035 ha untuk tanah perkebunan, 168,884 untuk fasilitas umum, dan 109,905 untuk tambak garam yang berdasarkan hasil penelitian bahwa desa memiliki jumlah produksi garam yang paling tinggi meskipun pada urutan kedua setelah desa majungan yang juga sebagai penghasil garam dikecamatan pademawu, Desa Bunder melakukan pengelolaan sumber daya garam dengan melakukan beberpa usaha yang diantaranya membuat garam grosok, garam rebus serta tidak lupa lagi membuat eduwisata garam sebagai tempat wisata.¹⁸

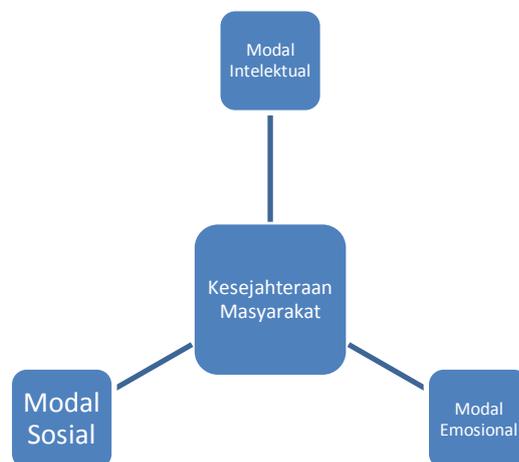
Dalam menjalankan program-programnya, BUMDes Al Husna Desa Samatan Kecamatan Proppo dan BUMDes Mutiara Saghara Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan telah berusaha agar setiap program tersebut berjalan dengan baik dan tepat sasaran, dimana dalam

¹⁷ Wawancara Langsung Bapak Tamyis, Tanggal 18 Desember 2022 Jam 19:30 WIB

¹⁸ Endang Tri Wahyuni, dkk, *Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Kampung Garam Desa Bunder Kec. Pademawu Kab. Pamekasan*, (Jurnal AGRINIK, September 2020, 4(2)), hlm. 155-166

kenyataannya program-program tersebut sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik hal ini tidak terlepas dari peran masyarakat yang ikut andil dalam proses pembangunan desanya. Sumber daya manusia menjadi salah satu factor penting dalam pembangunan ekonomi sebagai penggerak pembangunan pada sebuah negara , sumber daya yang berkualitas dan memiliki pola pikir maju adalah sumber daya manusia yang akan menjadi modal utama sebuah negara menuju pembangunan nasional.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Sesuai Michael Sherraden seperti dikutip Ismet Firdaus dan Ahmad Zaky dalam bukunya yang berjudul Pengalaman Al-Qur'an bahwa Peningkatan kesejahteraan masyarakat mencakup sekitar tiga bidang kemajuan, diantaranya sebagai beriku:



Gambar 5.1 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

1. Modal intelektual sangat besar peranannya di dalam menambah nilai suatu kegiatan karena terdiri dari stok pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota organisasi secara kolektif yang boleh jadi

tertanam didalam atau dimiliki organisasi termasuk paten.

2. Modal sosial atau jaringan kerjasama di antara warga masyarakat yang memfasilitasi pencarian solusi dari permasalahan yang dihadapi mereka, modal sosial akan semakin kuat apabila sebuah komunitas atau organisasi memiliki jaringan hubungan kerjasama, baik secara internal komunitas/organisasi, atau hubungan kerjasama yang bersifat antar komunitas/organisasi.
3. Modal emosional *emotional intelligence* untuk menggambarkan kemampuan manusia untuk mengenal dan mengelola emosi diri sendiri, serta memahami emosi orang lain agar dia dapat mengambil tindakan yang sesuai dalam berinteraksi dengan orang lain.

Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam kerangkanya harus berjalan secara berkelanjutan guna membangun struktur organisasi bisnis dan industri dapat terus tumbuh berkembang dalam berbagai tantangan, jika pemberdayaan masyarakat berjalan dalam pola keberlanjutan diyakini akan membawa masyarakat menjadi kuat, seimbang dan harmonis serta memiliki kesadaran akan keselamatan lingkungannya. dalam upaya mewujudkan kesejahteraan pada masyarakat harus meliputi identifikasi masalah, kebutuhan serta potensi peluang, merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan, dan membuat evaluasi terhadap kegiatan yang telah dijalankan. Dengan demikian upaya masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera merupakan tindakan bersama yang terpola dalam keberlanjutan (sistem aktivitas bersama yang didalamnya ada nilai yang dijadikan orientasi dan ada kelompok

masyarakat sebagai pendukung dalam suatu kegiatan).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sektor pertanian lebih unggul dibandingkan sektor pariwisata dalam menunjang kesejahteraan masyarakat karena sektor pertanian dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan tersedianya fasilitas yang berpengaruh langsung bagi kesejahteraan masyarakat demikian halnya dengan sektor pariwisata sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata cukup memenuhi kebutuhan hidup namun jika ditinjau dari segi pendapatan yang diperoleh masing – masing masyarakat, sektor pertanian lebih unggul dibandingkan sektor pariwisata hal ini karena pendapatan yang diperoleh masyarakat dari sektor pariwisata dalam keseharian rata rata tidak terlalu banyak adapun pendapatan yang diperoleh masyarakat lebih banyak dari biasanya dimana pengunjung lebih banyak yaitu pada hari libur seperti hari minggu dibandingkan dengan sektor pertanian meskipun pendapatan diperoleh masyarakat dalam jangka 6 bulan penghasilan yang diperoleh dari sektor pertanian lebih tinggi.

Sebuah keharusan bagi suatu negara untuk memberikan perhatian pada peningkatan SDM karena bagaimanapun pengembangan SDM adalah investasi berharga dan suatu negara yang akan menentukan kemajuan bangsa tersebut, kini dan di masa depan. Namun, permasalahannya adalah ketika terjadinya ledakan penduduk (population explosion atau population pressure) di negara-negara sedang berkembang sehingga menjadi salah satu kendala dalam pembangunan ekonomi di negara tersebut. Meskipun di negara maju, kenaikan

jumlah penduduk justru akan meningkatkan penghasilan ril perkapita, karena negara ini telah siap dengan tabungan yang akan melayani kebutuhan investasi. Selain itu penambahan Penduduk yang pesat akan menambah potensi masyarakat untuk menghasilkan dan sebagai sumber permintaan baru di negara-negara maju. Karena kita tahu bahwa dari sisi permintaan, penduduk bertindak sebagai konsumen dan sisi penawaran, penduduk bertindak sebagai produsen. Jadi perkembangan penduduk yang cepat tidak selalu merupakan penghalang dalam pembangunan ekonomi namun hal ini akan terwujud jika penduduk memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyerap dan menghasilkan produk.¹⁹

¹⁹ Ibid, 18

